

**PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT, RISIKO AUDIT  
DAN PERGANTIAN MANAJEMEN TERHADAP *AUDIT FEE*  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**



**Skripsi Oleh :**

**IRENE KEZIA MINARIA SIMATUPANG**

**01031182025032**

**S1 AKUNTANSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Risiko Audit dan Pergantian Manajemen Terhadap *Audit Fee* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022”**

Disusun oleh:

Nama : IRENE KEZIA MINARIA SIMATUPANG

NIM : 01031182025032

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 29 Desember 2023



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak  
NIP. 196310041990031002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Risiko Audit dan Pergantian Manajemen  
Terhadap *Audit Fee* Pada Perusahaan Perbankanyang Terdaftar  
di BEI Tahun 2019-2022

Disusun oleh:

Nama : Irene Kezia Minaria Simatupang  
NIM : 01031182025032  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jumat, 12 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 17 Januari 2024

Ketua,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

Anggota,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
10/2024  
L/01  
Waw

Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA  
NIP 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Irene Kezia Minaria Simatupang  
NIM : 01031182025032  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Risiko Audit dan Pergantian Manajemen  
Terhadap *Audit Fee* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2019-2022**

Pembimbing : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 17 Januari 2024

Pembuat Pernyataan,



Irene Kezia Minaria S  
NIM. 01031182025032

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4 : 13)

”Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

(Filipi 4 : 6)

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing what things to keep, and what things to release.”*

(Taylor Swift)

### PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada Orang Tua dan Keluarga Besar terkasih yang sudah merawat, mendidik, dan selalu menjadi penyemangat terbaik untuk saya.

Skripsi ini juga saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan dengan sepenuh hati untuk menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkatNya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Risiko Audit dan Pergantian Manajemen Terhadap Audit Fee Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022” dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Saya selaku penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Karena itu, saya selaku peneliti dan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya selaku penulis juga menyadari bahwa skripsi yang saya buat ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saya mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penelitian ini bisa menjadi lebih baik. Saya selaku penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Pengauditan.

Palembang, 10 Januari 2024

Penulis,



Irene Kezia Minaria S

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud tidak terlepas dari arahan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak berikut yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yakni kepada :

1. **Tuhan YME**, terima kasih atas segala berkat dan nikmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. **Orang Tua Bapak Tigor Simatupang**, selaku orang tua saya yang saya kasih dan yang tanpa henti-hentinya terus mendukung saya dengan berbagai cara dan yang selalu mendoakan dalam segala kondisi dan situasi yang saya hadapi.
3. **Adik Amanda Miranda Sortauli Simatupang**, yang selalu mendengarkan curahan hati saya dan yang selalu menemani di masa-masa sulit saya.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan masukan dan saran selama masa perkuliahan.
7. Bapak **Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA.**, selaku Dosen Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah membimbing saya serta memberikan banyak masukan kepada saya selama penyusunan skripsi.
8. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.**, selaku Dosen Penguji Proposal Skripsi dan sekaligus Dosen Penguji Ujian Komprehensif saya yang sudah membantu dalam memberikan saran serta masukan pada skripsi saya.
9. **Keluarga Besar Saya**, yang selalu mendoakan saya dan memberikan semangat yang tak henti-hentinya.

10. **Keluarga TJB.** Bang Joseph, Tara, Nico, Lydia, Anggita, Kayla, Cello dan Darren yang selalu meyakini saya dalam menjalani masa perkuliahan serta tak henti-hentinya memberikan semangat kepada saya.
11. **Sahabat Sisterhood.** Amel dan Verli yang selalu saling bahu membahu dalam setiap kondisi baik susah maupun senang selama masa perkuliahan saya.
12. **Sahabat Achava Christel.** Lilis, Jellyta, Sabet dan Anggi yang selalu mendoakan dan membantu memberikan dukungan di setiap kondisi yang saya alami.
13. **Keluarga Gosyen.** Kak Elisa, Kak Tya, Stanley, Joey, Valen, Gita, Kak Ruth, Kak Riama, Kak Meri, Mikha, Silvy, Alfrido, Arjuna, Bang James, Bang Rudolf yang selalu memberikan canda tawa di setiap lelah yang saya hadapi di masa perkuliahan.
14. **Teman-teman IMASFEK.** Kak Tasud, Kak Daffa, Kak Ilham, Athaya, Nasywa, Malinoski, Reza, Azel, Zakiah, Oktavia yang sudah banyak memberikan semangat di masa-masa perkuliahan saya.
15. **Teman-teman HKBP.** Ribka, Dear, Lestari, Felix dan lainnya yang sudah membantu dalam memberikan semangat selama masa penyusunan skripsi sampai ujian saya.
16. Terakhir, **Teman-teman Akuntansi Angkatan 2020** yang pernah melewati masa-masa suka dan duka bersama selama perkuliahan.

Palembang, 10 Januari 2024

Penulis,



Irene Kezia Minaria S



## ABSTRAK

### **PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT, RISIKO AUDIT DAN PERGANTIAN MANAJEMEN TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**

Oleh :

**Irene Kezia Minaria Simatupang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, komite audit, risiko audit dan pergantian manajemen terhadap biaya audit. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis kuantitatif yang menggunakan data formula statistik dari laporan keuangan perusahaan perbankan untuk data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit yang diteliti dari banyaknya opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas serta risiko audit yang diteliti dari perhitungan kredit bermasalah perusahaan perbankan memiliki pengaruh terhadap biaya audit. Sedangkan komite audit yang diteliti dari efektivitas jumlah rapat dan pergantian manajemen yang diteliti dari pergantian jabatan direktur atau komisaris perusahaan perbankan tidak memiliki pengaruh terhadap biaya audit.

**Kata Kunci: Opini Wajar Tanpa Pengecualian, Kredit Bermasalah, Efektivitas Rapat, Pergantian Manajemen**

Dosen Pembimbing,



**Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA**

NIP. 196310041990031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



**Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA**

NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF AUDIT OPINION, AUDIT COMMITTEE, AUDIT RISK AND  
MANAGEMENT TURNOVER ON AUDIT FEES  
IN LISTED BANKING COMPANIES  
ON IDX IN 2019-2022**

**By :**

***Irene Kezia Minaria Simatupang***

*This study aims to determine the effect of audit opinion, audit committee, audit risk and management turnover on audit fees. The object of this research is a Banking Company listed on the IDX. This study used secondary data. The research method used is quantitative research method. Data analysis was carried out using quantitative analysis methods that use statistical formula data from the financial statements of banking companies for research data. The results showed that the audit opinion examined from the number of unqualified fair opinions with explanatory paragraphs and audit risks examined from the calculation of non-performing loans of banking companies had an influence on audit fees. Meanwhile, the audit committee examined from the effectiveness of the number of meetings and management changes examined from the change of position of director or commissioner of banking companies has no influence on audit fees.*

**Keyword: Unqualified Audit Opinion, Non Performing Loans, Meeting Effectiveness, Change of Management**

Advisor,

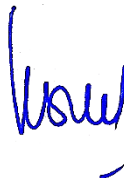


**Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA**

NIP. 196310041990031002

Acknowledge,

Head of Accounting Program



**Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA**

NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Irene Kezia Minaria Simatupang  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat & Tanggal Lahir : Depok, 16 September 2002  
Agama : Kristen  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Seduduk Putih, Komplek. Garuda Putra II Blok A No.15  
Alamat Email : [irene160902@gmail.com](mailto:irene160902@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Paramount School Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Kusuma Bangsa Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Kusuma Bangsa Palembang

### **PENDIDIKAN INFORMAL**

1. BTA 70 Palembang (2019-2020)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Staff Divisi Seni Musik IMASFEK FE UNSRI 2020/2021
2. Sekretaris Umum II IMASFEK FE UNSRI 2021/2022
3. Staff Divisi Seni & Olahraga IMA FE UNSRI 2021/2022
4. Sekretaris Umum I IMASFEK FE UNSRI 2021/2022
5. Staff Divisi SDM IMASFEK FE UNSRI 2022/2023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	9
2.2 <i>Audit Fee</i> .....	12
2.3 Opini Audit .....	14
2.4 Komite Audit .....	15
2.5 Risiko Audit .....	17
2.6 Pergantian Manajemen .....	20
2.7 Penelitian Yang Signifikan Sebelumnya .....	22
2.8 Kerangka Penelitian .....	28

2.9 Pengembangan Hipotesis .....	29
2.9.1 Opini Audit Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	29
2.9.2 Komite Audit Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	30
2.9.3 Risiko Audit Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	31
2.9.4 Pergantian Manajemen Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	33
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
3.3.1 Populasi Penelitian .....	34
3.3.2 Sampel Penelitian .....	34
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	38
3.4.1 Definisi Operasional .....	38
3.4.2 Pengukuran Variabel .....	40
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	41
3.6 Metode Analisis Data .....	41
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	41
3.6.2 Analisis Regresi (Uji Hipotesis) .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	44
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	44
4.1.3 Uji Normalitas .....	46
4.1.4 Uji Multikolinearitas .....	46
4.1.5 Uji Autokorelasi .....	47
4.1.6 Uji Heterokedastisitas .....	48
4.1.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	49

4.1.8 Uji Koefisien Determinan .....	50
4.1.9 Uji F (Kelayakan Model) .....	50
4.1.10 Uji T (Parsial) .....	51
4.2 Pembahasan .....	52
4.2.1 Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	52
4.2.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	52
4.2.3 Pengaruh Risiko Audit Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	52
4.2.4 Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap <i>Audit Fee</i> .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Keterbatasan .....	55
5.3 Saran .....	55
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

**Judul : Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Risiko Audit dan Pergantian Manajemen Terhadap *Audit Fee* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022**

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Perusahaan perbankan ialah salah satu industri yang ikut berperan serta pada pasar modal, di samping industri lainnya seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan, properti dan lain-lain. Perusahaan perbankan artinya lembaga keuangan yang berfungsi menjadi mediator (financial intermediary), selain itu perusahaan perbankan pula menjadi lembaga yang memperlancar kemudian lintas pembayaran. Perbankan ialah segala sesuatu yang menyangkut bank, baik meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan aktivitas usahanya (Handoko, 2017).

Bank sendiri merupakan forum keuangan yang dimana perannya sangat besar pada kehidupan perekonomian dari suatu negara menjadi alat mediator sistem keuangannya (financial intermediary) dan juga artinya nadi kehidupan suatu perekonomian yang terdapat pada seluruh negara. seperti yang diketahui pula bahwa tidak sedikit kegiatan yang berhubungan menggunakan ekonomi khususnya pada bagian sektor riil digerakkan perusahaan perbankan secara eksklusif maupun pula tak eksklusif. Bank juga adalah salah satu badan usaha finansial yang menghimpun dana berasal warga pada bentuk simpanan serta menyalurkannya kepada rakyat pada bentuk kredit serta atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka mempertinggi taraf hidup masyarakat banyak (Darmawi, 2011).

Bank juga menjadi suatu industri yang pada kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan rakyat sehingga seharusnya taraf kesehatan bank perlu dipelihara (Merkusiwati, 2007). Taraf kesehatan bank ini dapat dinilai dari beberapa indikator. salah satu indikator primer yang dijadikan dasar penilaian ialah laporan keuangan, laporan keuangan bank akan dijadikan alat untuk menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan

keuangan artinya hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan info yang bermanfaat buat pengambilan keputusan oleh berbagai pihak.

Indonesia memiliki 187 bank yang beroperasi, baik yang berbentuk BUMN, swasta nasional, asing, BPD dan syariah, 57 bank diantaranya adalah bank yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekitar 30% bank yang beroperasi di Indonesia merupakan bank yang terdaftar di BEI. Dari 57 bank yang melantai di bursa, terdapat 11 bank yang masuk ke dalam Kompas 100, diantaranya adalah Bank Central Asia, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Danamon, BPD Jabar dan Banten, BPD Jatim, Bank Mandiri, Bank CIMB Niaga, BTP National Syariah dan Bank Pan.

Laporan keuangan bisa dikatakan sebagai instrument atau catatan informasi tentang keuangan yang terjadi pada satu periode. Laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi bagi kreditor, investor dan pengguna lainnya dimana manfaatnya digunakan untuk langkah pengambilan keputusan yang meliputi investasi, kredit serta hal lain yang serupa. Selain itu perusahaan juga bersaing untuk mencari investor agar menanamkan modal dan melakukan kredit pada perusahaannya. (Mulyadi, 2002).

Informasi yang termuat harus terdapat empat sifat yaitu dimana yang pertama bisa dan mudah untuk dipahami, hal ini berarti bahwa isi dalam kualitas laporan keuangan dapat langsung dipahami oleh pemakai. Kedua adalah relevan, dimana tergolong relevan apabila informasi yang disajikan mempunyai manfaat yang sesuai dengan keputusan yang akan diambil oleh pemakai. Ketiga yaitu keandalan, hal ini berhubungan dengan penyampaian kualitas informasi yang membuat para pemakai informasi mengalami ketergantungan pada kebenaran informasi yang didapatkan. Terakhir, laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan lainnya. Dalam penyusunan laporan keuangan, asimetri informasi diartikan bahwa suatu keadaan dimana satu pihak memiliki informasi lebih dibandingkan dengan pihak lain. Perbedaan informasi yang dimiliki oleh tiap pihak tersebut timbul dikarenakan adanya keterbatasan dalam mengakses dan memperoleh informasi yang dimiliki pihak diluar manajemen (Gerayli et al., 2011).



Pada saat pihak perusahaan menggunakan jasa auditor, maka akan timbul kewajiban yang mesti dilakukan oleh *auditee* untuk memberikan imbalan untuk auditor. Anggaran ini dikenal dengan istilah *audit fee*. Laporan keuangan mencantumkan *audit fee* sebagai *professional fees*. Besaran *professional fees* juga ditampilkan oleh perusahaan untuk pemakaian tenaga profesional seperti, akuntan publik, pengacara, notaris dan berbagai jasa profesional lainnya. Seorang akuntan publik dalam melakukan profesinya harus mengutamakan independensi, integritas dan kompetensi. Seorang auditor harus mengutamakan independen dan harus memastikan setiap tugas dan hasil pekerjaan yang diterima bebas dari pengaruh apapun. Di Indonesia perusahaan masih diberi kebebasan dalam mencantumkan besarnya *audit fee* dalam laporan keuangannya (Oktavia, 2020).

DeAngelo dalam Halim (2005) menyatakan bahwa *fee audit* ialah pendapatan yang besarnya bervariasi sebab tergantung dari beberapa faktor yang ada dalam penugasan audit, seperti tolak ukur perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, resiko audit yang dihadapi auditor dari klien dan nama perusahaan yang melakukan jasa audit. Imbal jasa audit (*fee audit*) dapat diartikan sebagai imbalan jasa yang diterima auditor atas jasa audit yang diberikan terhadap laporan keuangan. Besarnya *fee audit* yang sudah ditentukan oleh sebuah perusahaan perbankan merupakan contoh sampel objek yang menarik untuk diteliti.

Besarnya biaya jasa audit dipengaruhi oleh beberapa hal. *Audit fee* dapat dipengaruhi oleh tingkat kesulitan pemeriksaan yang bisa saja bersumber dari perusahaan yang memiliki berbagai macam bidang usaha, anak perusahaan yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki, semakin tinggi tingkat kesulitan dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal ini akan mengakibatkan semakin tingginya *fee* yang menjadi tanggung jawab perusahaan. Asumsi ini sejalan dengan penelitian Kusumajaya (2017), Nugrahani (2013), Septianingrum (2014), Wahyuningsih (2015) dan Anggara et al (2021) yang menghasilkan kompleksitas perusahaan berbanding lurus dan berpengaruh signifikan terhadap besaran *audit fee*.

Hal lain yang dapat mempengaruhi audit fee ialah risiko keuangan. Bank yang beroperasi juga mempunyai risiko usaha. Bank ketika menjalankan kegiatannya selalu melakukan pengamatan terhadap risiko yang muncul karna adanya penyediaan jasa pada masyarakat. Terlebih dengan adanya Pandemi Covid-19, bank menghadapi 3 risiko besar yakni, risiko kredit macet, risiko pasar serta risiko likuiditas (Pratama, 2020). Perusahaan yang berisiko tinggi cenderung memiliki salah saji material dalam laporan keuangannya. Kemungkinan salah saji ini meningkatkan waktu yang dihabiskan untuk proses audit sehingga digunakan untuk kompensasi atas risiko audit. Asumsi ini sejalan dengan penelitian Besacier dan Schatt (2007) serta Septianingrum (2014) yang menghasilkan risiko perusahaan berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap audit fee.

Kinerja keuangan suatu bank dinilai dapat dievaluasi dari beberapa indikator, salah satunya yang dijadikan dasar penilaian yaitu laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dimana pada laporan keuangan tersebut bisa dicermati laba bersih yang berasal dari bank. Laba atau profitabilitas ialah salah satu indikator untuk mengukur tingkatan kinerja suatu bank. Baik ataupun buruknya kinerja bank yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) bisa diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut berupa kemampuan dalam menjaga kecukupan modal yang diprosikan dengan salah satunya yaitu *Non Performing Loans* (NPL).

Risiko audit yang disebabkan oleh kasus Non Performing Loan (NPL) pada perbankan di Indonesia tercatat terus mengalami peningkatan dari posisi akhir tahun lalu. Hingga Juni 2020, kredit bermasalah perbankan tercatat 3,11%, meningkat 2,53% dari kredit bermasalah industri Desember 2019. Peningkatan nilai kredit bermasalah tersebut terutama berasal dari kredit modal kerja sebesar 3,69%, diikuti oleh kredit macet sebesar 2,58% dan kredit bermasalah kredit investasi dari kredit konsumen sebesar 2,22%. Berdasarkan sektornya, NPL paling tinggi berasal dari sektor pertambangan yang hingga akhir semester I-2020 berada di angka 4,9%. Diikuti kemudian oleh sektor perdagangan sebesar 4,5% dan sektor pengolahan yang sebesar 4,5%. Apabila suatu bank kondisi NPL tinggi maka akan memperbesar biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank (Mawardi, 2005).

Opini audit going concern tahun sebelumnya yang diperoleh perusahaan, diprediksi menjadi faktor perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan dan investasi dari investor pihak luar. Opini audit going concern membuat investor akan berpikir ulang untuk menginvestasikan uangnya. Apabila perusahaan tidak melakukan tindakan perbaikan terhadap kesulitan yang dihadapi, maka auditor dapat mempertimbangkan kembali mengeluarkan opini yang sama tahun berikutnya. Menurut Rimawati (2011), semakin besar ruang lingkup pekerjaan yang diberikan maka akan semakin besar pula *fee* yang diberikan oleh klien.

Bills (2017) menunjukkan bahwa kebijakan keuangan perusahaan berubah setelah suksesi CEO. Keputusan operasional, seperti restrukturisasi, merger dan akuisisi, dan keputusan pembiayaan, tidak hanya meningkatkan ketidakpastian tentang kinerja masa depan perusahaan, tetapi juga meningkatkan kompleksitas akuntansi, sehingga meningkatkan risiko yang dirasakan dari kesalahan pelaporan keuangan atau ketidakwajaran. Bahkan dengan tidak adanya perubahan besar, ketidakpastian seputar strategi pelaporan operasional dan keuangan CEO baru dapat meningkatkan persepsi pemangku kepentingan tentang risiko pelaporan keuangan.

Risiko pelaporan keuangan yang dirasakan lebih tinggi di antara para pemangku kepentingan tersebut setelah suksesi CEO harus tercermin dalam biaya audit. Misalnya, jika auditor melihat peningkatan risiko pelaporan keuangan setelah suksesi CEO dan merespons dengan mengubah sifat, waktu, dan tingkat prosedur audit, atau dengan membebankan premi untuk peningkatan risiko, maka biaya audit akan meningkat. Demikian juga, CEO baru yang menghadapi ketidakpastian yang lebih besar terkait dengan perusahaan mereka atau lingkungan kontrol perusahaan, mereka dapat membuat kontrak dengan auditor mereka untuk memberikan lebih banyak jaminan audit yang juga akan menyebabkan peningkatan biaya audit. Demikian pula, komite audit yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan menyetujui biaya audit dapat menuntut jaminan yang lebih besar seputar ketidakpastian yang terkait dengan CEO baru, yang sekali lagi akan menyebabkan peningkatan biaya audit.

Komite audit pula menjadi salah satu faktor yang ditujukan untuk memperkirakan besaran fee audit yang dikeluarkan untuk membayar seorang auditor. Di dalam menentukan besarnya fee audit ini memerlukan pertimbangan yang berasal pada sebuah perusahaan. Adanya komite audit dipertimbangkan dapat memberi serta menambahkan rekomendasi akuntan publik, menilai hal-hal yang menyangkut penugasan akuntan publik seperti engagement letter dan juga estimated fees, menilai kebijakan akuntansi dan pelaksanaannya, serta meneliti laporan keuangan, termasuk laporan tahunan, laporan auditor dan management letter. Komite audit ialah suatu badan yang dibuat pada perusahaan klien yang bertugas untuk memelihara independensi akuntan pemeriksa terhadap manajemen (Susiana dan Herawaty, 2007).

Komite Audit menjadi ukuran dari skala dalam rangka melakukan kategorisasi perusahaan, termasuk dikategori menjadi ukuran besar dan ukuran kecil yang dimana didasarkan pada total aset kepemilikan perusahaan (Selviani et al., 2019). Variabel ini juga mampu memengaruhi manajemen melakukan manajemen laba karena kondisi keuangan merupakan konsen yang sangat perlu untuk diperhatikan oleh manajemen.

Penelitian ini menggambarkan adanya gabungan variabel dari beberapa penelitian terdahulu yang telah digabungkan menjadi tiga variabel pembentuk penelitian ini, yaitu opini audit, komite audit, risiko audit dan pergantian manajemen. Selain adanya gabungan dari beberapa variabel, penelitian ini juga menggunakan periode yang berbeda dari penelitian sebelumnya dimana peneliti mengambil periode 2019 hingga 2022 sebagai waktu dalam penelitian.

Akhirnya, tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana serta termasuk juga ke dalam alasan lain penulis dalam melakukan penelitian ini, yaitu ingin melihat apakah ada pengaruh antara dalam hal ini opini audit, komite audit, risiko audit dan pergantian manajemen terhadap adanya audit fee (biaya audit) pada perusahaan tercatat dan masuk ke dalam daftar BEI yang memiliki keadaan keuangan cukup baik dibanding perusahaan non BEI karena laporan keuangan merupakan poin penting yang harus dibuat tiap periode oleh emiten tercatat. Oleh karena itu penulis menelitinya dalam bentuk skripsi yang berjudul

**“Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Risiko Audit dan Pergantian Manajemen Terhadap Audit Fee Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022”**. Dalam hal ini opini audit, komite audit, risiko audit dan pergantian manajemen berperan sebagai variabel independent, sedangkan audit fee (biaya audit) berperan sebagai variabel dependen.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas tersebut, jika dilihat dari hasil penelitian yang terdahulu mengenai *audit fee*, penulis mengambil perumusan dari masalah- masalah yang terjadi terkait dengan *audit fee* tersebut. Sehingga berdasarkan pada rumusan masalah tersebut maka pertanyaan penelitian ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit fee*?
2. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap *audit fee*?
3. Bagaimana pengaruh risiko audit terhadap *audit fee*?
4. Bagaimana pengaruh pergantian manajemen terhadap *audit fee*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dasar dari peneliti tersebut, adapun tujuan penelitian yang diajukan pada penelitian ini :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit fee*.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komite audit terhadap *audit fee*.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko audit terhadap *audit fee*.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pergantian manajemen terhadap *audit fee*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penulis mengharapkan bahwa dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ini dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan yang lebih mengenai pengaruh biaya audit (*audit fee*) yang ada di perusahaan-perusahaan Indonesia, khususnya dalam perusahaan perbankan yang ada serta juga pengaruh opini audit, komite audit, risiko audit dan pergantian manajemen terhadap *audit fee* di perusahaan bank Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian yang sudah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih serta meningkatkan kemahiran penulis dalam hal biaya audit (*audit fee*) serta diharapkan juga ilmu yang didapat ini bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari nantinya.
- b. Bagi Perusahaan Perbankan, penelitian yang sudah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam meningkatkan kemampuan perusahaan mengenai biaya audit (*audit fee*) yang didapat agar kedepannya bisa mengetahui biaya audit (*audit fee*) apa yang didapat oleh perusahaan terkait sehingga nantinya bisa memberi keuntungan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian yang sudah dilakukan ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lainnya dalam hal memperoleh pengetahuan yang lebih dalam atau luas, serta juga diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya mengenai biaya audit atau *audit fee* perusahaan, khususnya yang berada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adli,S.N dan Elly,S.(2019),”Pengaruh Leverage, Pergantian Manajemen, dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching”.Jurnal ASET (Akuntansi Riset.Bandung: PS AkuntansiFak.Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia)
- Ardianingsih, A. (2013). Hubungan Komite Audit Dan Kompleksitas Usaha Dengan Audit Fee. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 13(02): 20–28.
- Anggara, D., Suhendro., Siddi, P. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Fee Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2019. *Jurnal Akuntabel*. Vol 18, No 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi audit fee perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei tahun 2014-2019 | Anggara | AKUNTABEL (unmul.ac.id)
- Andriani, Ninik, dan Nursiam. 2018. “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3, No. 1. Hal.29-39.
- Anisa, Gessy Windi. 2012. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Empiris pada Laporan Tahunan PerusahaanPerusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010)”. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Besacier, N.G. & Schatt, A. 2007. Determinants of Audit Fees for French Quoted Firms. *Managerial Auditing Journal*, 2007, Vol. 22, Issue 2, p139-160.
- Chandra, Marcella Octavia. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. XIII, No. 26: 174-194.
- Chandra, I., etall. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017.Owner: *Riset Dan Jurnal Akuntansi*,3(2), 289-300.
- Corbella, S., Florio, C., Gotti, G., & Mastrolia, S. A. (2015). Audit firm rotation, audit fees and audit quality: The experience of Italian public companies. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 25(C), 46–66.

- Dewayanto , Totok, 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djunaidi, A., & Soepriyanto, G. (2013). Pengaruh Pergantian Auditor dan Kualitas Audit terhadap Opini Audit Going Concern : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Binus Business Review*, 4 (1), 514. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i1.1416>
- Dillian, CML. 2007. "How a company's level of corporate governance effects external audit fees?", Degree thesis, Hong Kong Baptist University, Hong Kong.
- Enung Nurhayati, T. H. S. H. W. (2017). PENGARUH RISIKO AUDIT DAN LAMANYA WAKTU AUDIT TERHADAP PENETAPAN AUDIT FEE (Survey pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, Vol 3, No 1 (2017): *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi (JRKA)*. <http://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/467>
- Fachriyah, N.(2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Fee Audit oleh Kantor Akuntan Publik di Malang. Magister thesis, Universitas Brawijaya.
- Fathimiyah, Venny, dkk. 2012. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survei Industri Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)". Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Hogan, C. E., & Wilkins, M. S. (2008). Evidence on the Audit Risk Model: Do Auditors Increase Audit Fees in the Presence of Internal Control Deficiencies?\*. *Contemporary Accounting Research*, 25(1), 219–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.1506/car.25.1.9>
- Lestari, Ni Luh Ketut Ayu Sathya dan Made Yenni Latrini. 2018. "Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No. 1. Hal. 422-450.
- Nugrahani, N. R & Arifin, S. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-11



- Setyarini, Yudiati I. 2011. “Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan risk management committee”. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Srimindarti, C. (2006). Opini Audit dan Pergantian Auditor: Kajian Berdasarkan Resiko, Kemampuan Perusahaan dan Kinerja Auditor. Fokus Ekonomi, 5(1), 244-76.
- Toha, Akhmad. 2004. “Efektivitas Peranan Komite Audit Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.” Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 8, h.17- 41.
- Wahyuningsih, Sri Retno.2015.”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fee Audit Eksternal pada Perusahaan Manufaktur”,Skripsi,Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Wardani. (2017). Pengaruh Kompleksitas Usaha, Reputasi Auditor, Komite Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Fee Audit Sebelum dan Sesudah Penerapan International Standard On Auditing. Skripsi.
- Widiasari, E., & Prabowo, T. J. W. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Perusahaan Dan Struktur Corporate Governance Terhadap Fee Audit. Journal of Accounting and Investment, 9(2), 125–137.
- Wulandari, Soliyah. 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.Vol: 6. No. 3. Hlm 531-558.
- Wijayanti, Wahyuni. 2013. “Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)”. Skripsi. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit.Jurnal Eksplorasi Akuntansi,1(1), 217-255